

REPRESENTASI KELUARGA HARMONIS DALAM FILM NKCTHI

SKRIPSI



Disusun Oleh:

DOMINGGUS DOUNGU NIGA

2015230018

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2022

Dominggus Doungu Niga, Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2022, REPRESENTASI KELUARGA HARMONIS DALAM FILM NKCTHI.

Dosen pembimbing utama : M. Abdul Ghofur, S. I. Kom., M. I. Kom

Dosen pembimbing pendamping : Fathul Qorib, S. I. Kom., M. I. Kom

RINGKASAN

Saat ini film ialah media yang ampuh untuk menyampaikan pesan, karena manfaat film yang diproses dengan mudah oleh orang banyak dan didukung oleh suara dan visual yang memikat. Tentang hari ini. Kelebihan dari pemeriksaan ini adalah melalui penambahan pemahaman dan data yang berhubungan dengan investigasi film yang melibatkan teknik semiotik serta membuat terobosan pemikiran atau pemikiran tentang eksplorasi semiotik dengan memanfaatkan objek penelitian film ke wilayah lokal yang lebih luas.

Pada riset berikut memakai metode deskriptif kualitatif yang mana diantara terdapat dari jenis penelitian, waktu, dan objek riset, fokus riset, sumber data, metode mengumpulkan data, dan metode menganalisis data.

Hasil riset dari riset ini adalah reaksi positif terhadap subjek yang dilakukan, khususnya keluarga. Hubungan keluarga sangat dekat dengan rutinitas rutin individu. Selain itu, ketertarikan yang mendasari film ini menyampaikan pemikiran yang umumnya ada di banyak keluarga. Later We Recount About Today menceritakan kisah tentang family yang mempunyai tiga anak ialah: Angkasa (Rio Dewanto), Aurora (Sheila Dara), dan Awan (Rachel Amanda). Sedangkan tokoh wali ialah Ayah (Donny Damara) dan Ibu (Susan Bachtiar). Liburan terkadang secara konsisten memiliki berbagai masalah dan cara untuk mengatasinya. Film ini menunjukkan sebelumnya Ibu dan Ayah pacaran dari anak-anak hingga dewasa. Menjalankan waktu dan pemahaman bersama ialah pesan yang ingin dipamerkan pada film berikut. Pada saat kebetulan, Angkasa tidak memiliki kesempatan karena ia terus-menerus diberi tanggung jawab oleh ayahnya untuk segala hal akibat penilaian anak utama.

Kata Kunci: Representasi Keluarga Harmonis Dalam Film Nkcthi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini film ialah media yang ampuh untuk menyampaikan pesan, karena keunggulan film tidak sulit untuk mengolah pesan oleh khalayak dan ditopang oleh suara dan visual yang menarik. Seperti yang dikutip dari klarifikasi film seperti yang ditunjukkan oleh peraturan file yang ada di Indonesia sebagai berikut:

Peraturan No. 8 Tahun 1992, film ialah karya cipta dan perlindungan sosial yang ialah media korespondensi massa secara visual-dengar ketergantungan pada kaidah sinematografi dan direkam pada pita seluloid, pita video, lingkaran video, serta bahan yang timbul berkembangnya mekanis lainnya pada seluruh struktur. jenis, dan ukuran melalui siklus sintesis, siklus elektronik, atau siklus yang berbeda, terlepas dari suara, yang dapat ditampilkan dan ditampilkan dengan kerangka proyeksi mekanis, elektronik, dan tambahan lainnya.

Keluarga ialah diantara subjek yang banyak diangkat dalam film. Karena subjek kedekatan bersama keluarga dan rutinitas sehari-hari individu. Diambil menurut perspektif humanis F.J. Brown memaknai bahwa keluarga terpisah jadi 2 jenis, mengingat keluarga untuk pengertian yang luas, termasuk sedarah daging atau kerabat yang kontras dan faksi, sedangkan dari perspektif tipis keluarga mencakup wali. dan anak-anak (Syamsu Yusuf, 2001: 36).

Terlihat kuantitas yang menonton film bertema keluarga, khususnya "Nanti Kita Ceritakan Tentang Hari Ini" misalnya, yang sejauh ini telah menyusup 2,2 juta yang

menonton. Demikian bisa dilihat dari bagaimana film berjudul tentang keluarga sangat digemari oleh publik. Karena film bertema keluarga adalah kesan dari apa yang sering dialami individu dalam rutinitas mereka sehari-hari

Seiring dengan berkembangnya film-film bertema keluarga, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai pemicu berbagai jenis korespondensi dalam hubungan keluarga. Dalam kegiatan publik, keluarga memiliki dua macam contoh, yaitu keluarga adat dan keluarga saat ini. Kontras antara kedua jenis keluarga terletak pada dampak iklim sosial.

Dampak keluarga terhadap iklim disebabkan oleh kolaborasi yang muncul antara satu keluarga dan satu lagi dalam iklim yang sama. Pertama, keluarga konvensional yang terikat dan dibatasi oleh tradisi lama, sedangkan kedua, keluarga rukun yang mempunyai kerangka di mana keluarga mempunyai kerja sama atau hubungan dengan iklim umum.

Hal ini tidak terlepas dari perbaikan zaman saat ini. Kata modern sering mengacu pada inovasi, tetapi jauh secara terluas. Dengan ketidak langsung dewasa ini juga mempunyai keterkaitan pada finansial dan tradisi. Penataan jenis keluarganya diantara adat dan arus juga terpacu terhadap keadaan yang sedang maju. Untuk situasi ini keluarga terdepan digambarkan oleh kerabat yang lebih sederhana (unit keluarga). Kerabat yang lebih sederhana disebabkan oleh kekhawatiran akan bantuan pemerintah individu. Selain itu, satu lagi tanda atau normal bagi keluarga terdepan adalah kesempatan untuk memilih jodoh dan memperhatikan keseimbangan pekerjaan pasangan. Korespondensi pasti ialah nilai yang signifikan di masa sekarang. Nilai-nilai yang selamanya menjadi pusat latihan

sosial dan moneter di masa sekarang. Tipe keluarga Fitzpatrick mempunyai pesan yang akan di ulas ini. Pemaparannya, jenis keluarga terdapat 4 macam, yaitu; suka sama suka; pluralistik; defensif; dan perusahaan bebas. Tipe ini adalah alasan untuk memahami secara lebih mendalam tentang gambaran keluarga, baik desain korespondensi atau pekerjaan setiap kerabat. Beberapa penjelajahan terkait keluarga di masa lalu telah dilacak sebagai buku harian dan proposal. Jenis atau jenis eksplorasi tersebut antara lain penggambaran persahabatan keluarga oleh Sri Widowati tahun 2012, penggambaran contoh surat menyurat wali dan anak dalam keluarga Batak dalam film Toba Dreams tahun 2017 karya Mohammad Aji Nasution, dan penggambaran kerukunan dalam film keluarga cemara 2019 karya Dian Fitri. Saputri. Bagaimanapun, yang membedakan pemeriksaan ini dari eksplorasi yang dirujuk sebelumnya ialah topik terkait. Dalam ulasan ini, dikaitkan dengan penggambaran keluarga yang maju. Ilmuwan perlu menerapkan studi eksplorasi ini untuk mengungkap sebuah mitos, dengan menggunakan pendekatan pengujian semiotik dalam film yang akan kita ceritakan sekarang. Metodologi semiotika pada film NKCTHI mempunyai tahapan sehingga memasukkan beberapa adegan dengan menghubungkan makna dan implikasi. Kemudian tahap selanjutnya menghubungkan makna dan makna dengan mitos.

Mitos ialah penggambaran semiotik yang diciptakan oleh Roland Barthes untuk memahami perkembangan sistem kepercayaan. Menurut Tenn A Van Djik, filsafat pada dasarnya diharapkan untuk mengendalikan kegiatan dan praktik orang atau individu dari suatu pertemuan. Pada keluarga mempunyai hubungan dengan filosofi lalu terdapat mitos yang dipaparkan oleh Roland Barthes di antara pedoman pemeriksaan ini. Untuk situasi ini, peneliti perlu diketahui bagaimana

penggambaran keluarga maju dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari karya Angga Sasongko dengan merinci makna dan implikasi beserta mitos-mitos yang bermunculan pada film ini. lalu kita bisa tahu gambaran keluarga yang terdepan pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari.

1.2 Rumusan Masalah

berlandaskan di atas, eksplorasi ini menerima bahwasannya penggambaran keluarga dalam film Later Kita, cerita tentang Today bergantung pada fantasi keluarga terdepan. Dengan demikian, definisi permasalahan pada riset ini ialah: Bagaimana penggambaran keluarga yang maju dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari? Legenda seperti yang ditunjukkan oleh Roland Barthes dicirikan sebagai bagaimana budaya masuk akal atau melihat beberapa bagian dari dunia nyata atau mitos. Maka pertanyaan pada riset ini ialah:

1. Bagaimana arti denotatif keluarga diperankan oleh Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini?
2. Bagaimana arti konotatif keluarga diperankan oleh film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini?
3. Bagaimana mitos keluarga modern pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas sehingga riset ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Supaya tahu arti denotatif keluarga yang diperankan dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari ini?

2. Supaya tahu arti konotatif keluarga yang diperankan dalam Film Nanti Kita
Cerita Tentang Hari ini?
3. Supaya tahu mitos keluarga modern yang diperankan dalam Film Nanti Kita
Cerita Tentang Hari ini?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Akademis

Untuk para peneliti film berikut ini mempunyai kemanfaatan sebagai penambah pengetahuan dan memberikan informasi terkait menganalisis film memakai cara semiotika

2. Praktis

Kreatif terkait riset semiotika memakai objek penelitian film untuk khalayak ramai.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, Kris. *Semiotika Visual (Konsep, Isu dan Problem Ikonisitas)*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)*

Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS, 2001.

Friedman, 2002. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Prakttek Edisi Kelima*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta

Basri, Hasan. 1996, *Merawat Cinta Kasih. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)*

Hawari, Dadang 2006, *Al-quran ilmu jiwa dan kesehatan jiwa, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997)*

Hoed, Benny H. *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas bambu, 2014.

LN., Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Morrisan. *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Mulia, Prajanata Bagiananda. "Representasi Keluarga Jawa di Film Jokowi." *Jurnal Seni Media Rekam*, 2014: Volume 6.

Widowati, Sri. 2012. "Representasi Kasih Sayang Keluarga (Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Beyond Silence)". [Skripsi]. Surabaya. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Nasution, Muh Aji. 2017. "Representasi Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga Batak pada Film Toba Dreams (Analisis Semiotika Terhadap Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga Batak pada Film Toba Dreams)". [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara

Reginal Kansil, JPM. Tangkudung, N.N.Mewengkang. Fenomena Komunikasi Keluarga Tradisional Dan Keluarga Modern Dalam Membentuk Kepribadian Anak Di Kelurahan Bahu. Jurnal, Manado: Acta Diurna, 2017.

Sholikhah, Mar'atun. Representasi Peran Seorang Ayah Pada Film Instant Family (Analisis Semiotika John Fiske Pada Film Instant family Karya Sean Anders). Skripsi, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.

Sumarno, Marselli. Dasar-dasar Apresiasi Film. Yogyakarta: Grasindo, 1996.

Widayati, Rizky 2010. "Hubungan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja". Jurnal Universitas Brawijaya: Surabaya 2010.diakses pada hari kamis 23 maret 2016 pukul 16:33